BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses yang panjang agar dapat mencapai hasil yang maksimal. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal tentunya memerlukan strategi yang tepat. Strategi pembelajaran sendiri yaitu merupakan cara atau metode yang dilakukan oleh pendidik pada anak didiknya dalam upaya terjadinya suatu perubahan seperti aspek kognitif, afektif dan motorik secara berkesinambungan.

Peran guru sangatlah penting, walaupun dengan adanya kemajuan teknologi yang luar biasa, peran guru akan tetap diperlukan dalam menyukseskan suatu pembelajaran. Kemajuan teknologi memang dapat mempermudah kegiatan yang akan dilakukan, namun peran guru tetaplah penting karena guru merupakan sumber belajar, guru sebagai pembimbing, guru sebagai pengelola, guru sebagai fasilitator, guru sebagai demonstrasi, guru sebagai motivator dan evaluator . peran guru harus dapat digandengkan dengan keahlian saat proses kegiatan belajar mengajar dan minat belajar siswa yang tinggi.

Minat belajar juga memiliki pengaruh yang besar pada kondisi belajar siswa tentu saja setiap siswa berbeda-beda minatnya dalam sistem belajar, namun pada umumnya perbedaan yang ada memiliki potensi dan keunggulan masing-masing, dapat kita lihat pada materi pembelajaran yang diajarkan, bila materi pembelajaran yang guru berikan tidaklah menarik untuk dipelajarinya maka akan adanya rasa kebosanan dalam dirinya untuk mempelajari materi

tersebut. Selain dari menggunakan metode pembelajaran yang menarik, suasana belajar juga memiliki peran yang penting dalam kepuasan belajar sehingga materi yang diberikan dapat dipahami siswa.

Dalyono mengemukakan (2010:235). Siswa yang kurang berminat dalam belajar kemungkinan materi ajar tidak sesuai dengan bakat serta kecakapannya. Maka dari itu guru hendaknya mengetahui terlebih dahulu bagaimana karakter dan kemampuan pada masing-masing siswa, karena dengan mengenal lebih dulu karakter siswa ini akan mengurangi kesulitan guru dalam menyampaikan pembelajaran. Jadi, jika masih ada siswa yang kurang minat belajar guru hendaknya dapat menggunakan strategi yang tepat guna menarik minat belajar siswa tersebut.

Pembelajaran secara daring memiliki dampak positif bagi siswa yaitu siswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja menggunakan media *handphone*, *laptop* dan *komputer* yang terhubung dengan jaringan internet. Akan tetapi, terdapat permasalahan yang mengganggu proses belajar daring yaitu kurangnya minat belajar siswa ketika melaksanakan pembelajaran secara daring, padahal minat belajar adalah hal yang paling penting dalam proses belajar.

Kegiatan pembelajaran secara daring saat ini dilaksanakan agar dapat mempermudah kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi, kegiatan belajar yang dilaksanakan dari rumah atau jarak jauh dapat memberikan pengalaman belajar yang memiliki makna bagi siswa. Tugas yang diberikan dapat divariasikan sesuai dengan minat dan kondisi, termasuk meninjau kesenjangan fasilitas belajar daring dan bukti melaksanakan kegiatan belajar daring.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas IV sekolah dasar 47/IV Kota Jambi. Banyak siswa yang memiliki minat belajar tinggi hal ini terlihat pada saat kegiatan belajar mengajar secara daring yang dilakukan menggunakan *aplikasi zoom* bersama guru, siswa nampak memperhatikan saat guru menjelaskan materi pembelajaran, pada saat *Zoom Meeting* kelas tampak kondusif sehingga siswa fokus dan nyaman dalam belajar, ketika guru selesai menjelaskan pelajaran saat guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya, tidak sedikit siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru, tingginya minat belajar pada siswa tampak pada kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan, perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran dan ketekunan siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan guru.

Guru memberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai, guru menceritakan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan guru memberikan pujian pada siswa, desain pembelajaran yang membebaskan siswa untuk mengeksplorasi apa yang dipelajari. Saat guru mengajar, siswa dapat menguasai isi pembelajaran sehingga siswa dapat mencapai suatu objektif yang ditentukan (*aspek kognitif*) juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (*aspek afektif*) serta keterampilan (*aspek psikomotor*). Sehingga siswa menjadi aktif dan tertarik dalam belajar. Siswa yang mengikuti kegiatan belajar secara daring melalui *aplikasi zoom* sangat berantusias hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa kelas IV yang banyak berpartisipasi mengikuti kegiatan belajar secara daring *via zoom* bersama guru.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis melihat penting untuk melakukan penelitian tentang *“Strategi Guru Dalam Menarik Minat Belajar Siswa Kelas IV Pada Sistem Belajar Daring Di Sekolah Dasar”*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah *“Bagaimana Strategi Guru Dalam Menarik Minat Belajar Siswa Kelas IV Pada Sistem Belajar Daring di Sekolah Dasar”*.

1.3 Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah yang telah disampaikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah Mendeskripsikan *“Strategi Guru Dalam Menarik Minat Belajar Siswa Kelas IV Pada Sistem Belajar Daring di Sekolah Dasar”*.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi terkait apa saja strategi guru dalam menarik minat belajar siswa pada sistem belajar daring.

2. Manfaat praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi peneliti mengenai strategi yang digunakan oleh guru untuk menarik minat belajar siswa khusus nya di sekolah dasar.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi kepada guru sebagai bahan pertimbangan strategi guru dalam menarik minat belajar siswa khususnya di sekolah dasar.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi serta bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan sekolah, terkait strategi guru dalam menarik minat belajar siswa khususnya di sekolah dasar.